

Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Universitas Nusa Nipa

Maria Yovita Hasri¹, Wilhelmina Mitan², Pipit Neken Aurelia³

¹⁻³Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jl. Kesehatan No.3, Beru, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Tim. 86094, Indonesia

E-mail Korespondensi : yovitaasry@gmail.com

Abstract : *This research aimed to investigate how Investment Motivation and Investment Knowledge affect the Investment Interests of students from the Faculty of Economics and Business in the capital market, using the Investment Gallery of Nusa Nipa University. The study utilized an associative approach with a causal relationship form and a quantitative approach. The population for this study comprised students from the Faculty of Economics and Business of Nusa Nipa University, with a sample size of 94 respondents. The data analysis involved multiple linear regression analysis using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 23. The research results showed that (1) investment motivation positively influenced students' interest in the capital market through the investment gallery, (2) investment knowledge also had a positive influence on students' interest in the capital market through the investment gallery, (3) both investment motivation and investment knowledge simultaneously influenced students' interest in the capital market through the investment gallery.*

Keywords: *Investment Motivation, Investment Knowledge, Investment Interest in the Capital Market*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di pasar modal melalui Galeri Investasi Universitas Nusa Nipa. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan bentuk hubungan kausal serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa dengan sampel berjumlah 94 responden. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi Investasi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa di pasar modal melalui Galeri Investasi. (2) Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi Mahasiswa di pasar modal melalui Galeri Investasi. (3) Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara Simultan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di pasar modal melalui Galeri Investasi.

Kata Kunci: Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi di pasar modal

1. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal, (Basir, 2005: 28) dalam Qoribulloh (2013). Salah satu faktor penyebab meningkatnya investor di pasar modal yaitu karena Bursa Efek Indonesia berhasil menjaring investor-investor baru karena bekerja sama dengan Galeri Investasi yang ada di Universitas. Salah satu individu yang memiliki potensi untuk melakukan investasi di pasar modal adalah mahasiswa. Seiring berjalannya berbagai mata kuliah yang dipelajari diperkuliahan, mahasiswa juga dibekali

dengan ilmu-ilmu yang memiliki keterkaitan dengan investasi seperti mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi.

Menurut Listyani *et al.*, (2019) Mahasiswa merupakan salah satu sasaran utama BEI dalam mewujudkan peningkatan jumlah investor dari kalangan muda. Mahasiswa dipilih karena mahasiswa memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pekerja, ibu rumah tangga, dan pensiunan, salah satunya yaitu kekayaan usia. Terlebih lagi, dibekali ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dengan melakukan praktik nyata berinvestasi (Wibowo, 2018). Selain itu, BEI sendiri memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa terkait program edukasinya terkait pasar modal. Ini disebabkan oleh kurangnya jumlah investor berusia 17 sampai 25 tahun yang jumlahnya hanya sebesar 20% jika dibanding usia lainnya (Trenggana & Kuswardhana, 2017). Mahasiswa juga dinilai memiliki minat berinvestasi yang cukup tinggi meski ada sedikit kendala saat teori yang telah dipelajari berbeda dengan praktik yang ada di dunia nyata, seperti uang saku yang terbatas dan kurangnya waktu untuk memantau transaksi yang telah mereka lakukan (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Menurut Jogiyanto (2000) Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Meskipun demikian, di dunia nyata, hampir setiap jenis investasi menyertakan unsur ketidakpastian atau risiko. Pihak yang melakukan investasi tidak dapat dengan pasti mengetahui hasil yang akan diperoleh dari investasinya. Yang dapat dilakukan adalah membuat perkiraan tentang seberapa besar keuntungan yang diharapkan dari investasi tersebut dan sejauh mana kemungkinan hasil sebenarnya akan berbeda dari harapan. Investasi dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi saat ini, dengan tujuan digunakan secara efisien dalam proses produksi selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2000).

Tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan, investasi yang diperoleh investor adalah investasi alternatif yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang paling tinggi. Namun kenyataannya tingkat keuntungan yang sesungguhnya diperoleh investor (*actual return*) tidak selalu sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebelumnya (*expected return*). Investor yang berinvestasi menghadapi risiko kemungkinan terjadinya penyimpangan tingkat keuntungan yang sesungguhnya dari tingkat keuntungan yang diharapkan. (Mulyana *et al.*, 2019).

Investasi sudah banyak diminati dan dipraktikkan dikalangan masyarakat maupun mahasiswa. Namun masih banyak juga masyarakat maupun mahasiswa yang tidak berminat untuk melakukan investasi karena beranggapan investasi adalah suatu hal yang sulit dan

membutuhkan banyak modal. Dengan anggapan tersebut, maka banyak orang yang enggan untuk melakukan investasi. Beberapa orang yang sudah mulai berinvestasi juga ada beberapa dari mereka yang gagal atau tidak paham mengenai investasi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan dasar mengenai investasi (Mastura, 2020).

Menurut Lilis dalam Bakhri (2018:150), minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di kalangan mahasiswa.

Sulistyowati (2017), menyatakan bahwa minat berinvestasi merupakan kemauan, kecondongan, minat, atau dorongan yang kuat untuk berinvestasi pada satu atau lebih aset yang dimiliki guna menghasilkan keuntungan di masa depan, disertai dengan perasaan senang. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mencapai sebuah keinginan dan kebutuhan di masa yang akan datang adalah dengan berinvestasi. Minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Menurut Fatimah (2018:66), minat mahasiswa untuk melakukan aktivitas tertentu dipengaruhi oleh pola pikir yang dimilikinya. Pola pikir ini lahir dari banyak faktor, seperti pengalaman, pengetahuan yang berasal dari keluarga, sekolah / perguruan tinggi, dan pergaulan.

Selain itu, hal yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu yang dipengaruhi dari internal maupun dari eksternal pribadi seseorang tersebut. Saat ini kondisi mahasiswa masih tergolong minim dalam mendapatkan motivasi untuk berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh minimnya informasi yang diperoleh, sekaligus minimnya pengetahuan terhadap investasi tersebut. Maka dari itu, motivasi menjadi faktor yang akan diteliti untuk mengetahui apakah ada keterkaitan dengan minat investasi.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi peneliti menemukan bahwa dorongan untuk berinvestasi yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa masih sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Salah satu yang sangat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi adalah kewajiban dari tugas kuliah yang diberikan oleh dosen mata kuliah dan juga kewajiban mengikuti event Yuk Nabung Saham bagi mahasiswa.

Tujuan dari motivasi investasi adalah untuk membantu seseorang mencapai tujuan keuangannya. Investasi yang kuat dapat membantu seseorang untuk mengambil keputusan investasi yang tepat dan mencapai tujuannya keuangannya. Sama halnya dengan investor.

Keinginan seorang calon investor untuk mulai terjun dalam dunia investasi dimulai dari niat yang kemudian didorong oleh motivasi. Motivasi untuk hidup makmur dan mungkin memiliki cita-cita dan motivasi untuk menjadi mapan dimasa yang akan datang atau dalam jangka panjang. Karna seperti yang kita ketahui investasi memang salah satu cara untuk mendapatkan keuntungan, tetapi bukan cara instan. Investasi bisa menjadi proses naik turun untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Seorang calon investor harus memiliki motivasi yang benar dan berpikir realistis karena semakin tinggi motivasi seseorang untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi.

Ketika memiliki motivasi yang tinggi dalam berinvestasi, atau adanya tawaran-tawaran yang menarik dalam berinvestssi, maka mahasiswa tentunya akan memiliki motivasi untuk melakukan investasi tersebut, maka minat investasi akan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Latifah (2019) dan Hikmah (2020) menunjukkan hasil bahwa motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Seseorang yang memiliki motivasi investasi akan mudah dalam mengelola investasi yang dimilikinya. Semakin kuat motivasi investasi seseorang, maka tingkat minat dan ketertarikan akan investasi tersebut juga akan semakin tinggi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Khumaini (2021) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin (2021) dan Handini (2020) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di Pasar Modal. Mahasiswa tidak memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk melakukan investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang untuk mulai berinvestasi adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi merupakan dasar atau sebagai salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh seseorang, karena pengetahuan tersebut berperan sebagai pedoman untuk mengetahui kondisi serta risiko yang dihadapi. Seseorang yang memulai investasi tanpa dibekali dengan pengetahuan, pastinya akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan dan risiko. Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal secara global juga di edukasikan kepada mahasiswa di kampus-kampus, khususnya pada mahasiswa yang mengambil jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa. Mahasiswa sangat perlu dibimbing mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk kemapanaan finansial nantinya, (Wira, 2016). Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang spesifik seperti teori portofolio dan juga seminar-seminar seperti seminar pasar modal. Berbagai aspek dipelajari dalam mata perkuliahan yang menyangkut

investasi mulai dari *return*, teknik-teknik mengambil keputusan, hambatan, hingga ke resiko-resiko yang akan di hadapi oleh investor (Menurut Baihaqi, 2016:230).

Pemahaman dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini juga bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2019) yang menemukan bahwasanya pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi akan mudah dalam mengelola investasi yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai investasi, maka tingkat minat dan ketertarikan akan investasi tersebut juga akan semakin tinggi. Berbeda dengan hasil Nisa dan Zulaika (2017) yang menemukan bahwa pemahaman investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Mahasiswa tidak mempertimbangkan untuk menjadi investor walaupun mahasiswa tersebut dibekali ilmu mengenai manajemen investasi dan pasar modal, dimana pembelajaran tersebut menjelaskan tentang pengertian investasi, jenis investasi, keuntungan investasi serta risiko berinvestasi. Hasil penelitian tersebut mendapat dukungan dari hasil penelitian Malik (2017) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi.

Berdasarkan kajian penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil (Gap riset) pada penelitian terdahulu, maka penelitian ini menarik untuk diteliti kembali. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Pajar (2017). Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian. Objek penelitian Pajar (2017) adalah Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan objek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa.

Hal ini didukung dengan adanya salah satu Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yang di dirikan di Univeritas Nusa Nipa. Dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerja sama antara Universitas Nusa Nipa dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Universitas Nusa Nipa sendiri merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berfokus pada kegiatan pengenalan di Pasar Modal serta memberikan ruang bagi Mahasiswa Universitas Nusa Nipa untuk berkonsultasi di pasar modal.

Sehingga para mahasiswa dapat menjadi penggerak utama bagi calon investor lainnya untuk dapat meningkatkan minat berinvestasi di Indonesia.

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada Universitas Nusa Nipa. Universitas Nusa Nipa merupakan Universitas yang terletak pada Jl. Kesehatan No. 3, Kelurahan Beru, Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur. Universitas ini memiliki delapan Fakultas yaitu salah satunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis dimana terdiri dari tiga program studi yaitu Akuntansi, Manajemen dan Kewirausahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki mahasiswa paling banyak jumlahnya diantara fakultas lain yang ada di Unipa. Unipa mengelola galeri bursa efek Indonesia berkerja sama dengan PT. Philip Sekuriti Indonesia. Member galeri bursa efek terdiri dari mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang cukup banyak jumlahnya.

Namun meskipun tergolong banyak, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan beberapa Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Nusa Nipa, diketahui bahwa minat investasi mahasiswa masih tergolong rendah. Mahasiswa hanya tergabung sebagai member saja, namun tidak terlibat aktif dalam berinvestasi. Ada beberapa kendala yang dihadapi, berupa kurangnya memahami tata cara atau resiko ketika berinvestasi, minimnya modal untuk berinvestasi, serta dorongan dari pihak kampus untuk mahasiswa ikut terlibat dalam investasi relatif rendah, dan juga minimnya pemahaman mengenai investasi dari mahasiswa perihal investasi di pasar modal yang bisa menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri usaha mengenai investasi dibutuhkan guna menghindari terjadinya kerugian investasi di pasar modal. Dengan pengetahuan, pengalaman serta naluri usaha yang cukup maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal relatif tinggi untuk finansial yang lebih baik pada masa depan.

Adapun data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa yang terdaftar di Galeri Investasi BEI dari tahun 2019-2023 yaitu:

Tabel 1 Data Jumlah Mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi BEI Tahun 2019- 2023

Tahun	Jumlah Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Unipa	Jumlah Mahasiswa FE dan Bisnis
2019	444	484
2020	372	392
2021	358	418
2022	255	443
2023	205	354
Total	1.634	2091

Sumber: Tata usaha dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Nusa Nipa

Berdasarkan tabel 1 jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dan jumlah mahasiswa yang terdaftar dalam galeri investasi BEI Universitas Nusa Nipa dari tahun 2019 - 2023 menunjukkan bahwa minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal terbilang rendah. Hal ini di karenakan berkurangnya minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi galeri Investasi.

Hal-hal yang menyebabkan rendahnya minat investasi berdasarkan hasil pra survey kepada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Nusa Nipa yakni edukasi yang masih terbatas, minimnya uang saku yang bisa di gunakan untuk di investasikan, persepsi resiko yang tinggi dimana mahasiswa mungkin memandang investasi sebagai aktivitas yang beresiko tinggi, kurangnya pemahaman mahasiswa tentang cara berinvestasi di pasar modal, dan juga mahasiswa masih acuh dalam berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada bahwa jumlah mahasiswa yang menjadi anggota Galeri Investasi BEI masih terbilang rendah, maka dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Universitas Nusa Nipa”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere Angkatan 2019-2023 berjumlah 2091 orang dengan rincian program studi yakni: mahasiswa manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan. Teknik pengambilan sample yang dipakai yaitu

purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa program studi manajemen, akuntansi, dan Bisnis telah mengikuti matakuliah manajemen keuangan, akuntansi dan teori mengenai pasar modal serta berminat untuk memulai investasi. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sampel berjumlah 94 orang. Pengukuran variable menggunakan skala likert, dengan skor 1-5 yang menunjukkan tingkat dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. . Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23 yang bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya suatu hubungan antara variable independent terhadap variable dependen serta menjelaskan hubungan teoritis antar kedua variable (Ghozali & Latan Hengky, 2015)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber : Hasil Analisis Data, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa Motivasi Investasi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi pada mahasiswa dapat diterima, dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05),. Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh positif terhadap Minat Investasi pada mahasiswa dapat diterima, dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,01 Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05)

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa Motivasi Investasi (X_1) memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unipa Maumere. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Motivasi Investasi (X_1) sebesar 8.263 menyatakan bahwa setiap Motivasi Investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat investasi sebesar 8.263 satuan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H_1 yakni secara parsial motivasi Investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Minat Investasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Latifah (2019) Pajar & Pustikaningsih (2017) dan Adiningtyas (2022) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh secara positif terhadap minat investasi mahasiswa. Namun, tidak sejalan dengan

penelitian yang dilakukan ini, Aini *et al.* (2019) menyatakan tingginya animo untuk melakukan kegiatan investasi di bursa tidak dipengaruhi secara parsial oleh motivasi investasi karena nilai signifikansi dari motivasi investasi yang dihasilkan dalam penelitian Aini *et al.* (2019) melebihi 0,05.

Jika dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior*, pertimbangan seorang investor untuk melakukan investasi muncul karena keinginan individu untuk berusaha dan bertindak. Sehingga jika seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka calon investor akan tergerak untuk mencari tahu segala sesuatu mengenai investasi.

Seorang investor menanamkan dananya dalam kegiatan investasi di pasar modal tentunya memiliki target tertentu dan ingin menikmati keuntungan yang diberikan oleh investasi. Ada yang mengharapkan keuntungan jangka panjang untuk jaminan hari tua, Ada juga yang ingin meningkatkan penghasilannya, terlebih saat ini masih berada di masa produktifnya, Apapun tujuannya, dengan adanya tujuan, maka akan muncul hasrat untuk mewujudkannya. Pernyataan ini diperkuat oleh Pajar dan Pustikaningsih (2017) yang menyatakan motivasi memperoleh *return* akan meningkatkan seseorang untuk memulai berinvestasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Pengetahuan Investasi (X2) sebesar 2.533 menyatakan bahwa setiap pengetahuan investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat investasi sebesar 2.533 satuan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa H1 yakni secara parsial Pengetahuan Investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Minat Investasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Pajar (2017), Latifah (2019), Wibowo dan Purwohandoko (2019), Adiningtyas (2022) yang mengatakan bahwa pada pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Nisa dan Zulaika (2017) dan Amrul dan Wardah (2020) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Bila dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior*, pertimbangan seorang investor untuk melakukan investasi muncul karena keinginan individu untuk berusaha dan bertindak.

Sehingga jika seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka calon investor akan cenderung mencari tahu tentang pengetahuan investasi.

Seseorang yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi akan cenderung untuk melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan investasi semakin besar pula.

Pengetahuan yang memadai ini akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai, keuntungan dan mampu mengelola risiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga dapat mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unipa yang telah mendapatkan pengetahuan investasi di kelas maupun di luar kelas menjadi dasar dan juga modal untuk bisa bergabung dalam dunia investasi di pasar modal.

Pengaruh Antara Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Motivasi Investasi (X1) dan variabel Pengetahuan Investasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini ditunjukkan oleh F_{hitung} sebesar 65.404 dengan nilai signifikansi pada 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, secara bersama-sama variabel independen Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Minat Investasi. Maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel Motivasi Investasi dan variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firdaus (2022), Pajar dan Pustikaningsih (2017). yang menyatakan pengetahuan investasi dan motivasi investasi menghasilkan nilai *sig* F sebesar 0,000 sehingga memiliki pengaruh terhadap animo berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta karena nilai *sig*-nya kurang dari 0,05. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Nisa dan Zulaika (2017), Adiiningtyas (2022) yang menyimpulkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tidak berpengaruh secara bersama-sama.

Dalam melakukan suatu pengambilan keputusan, tiap individu biasanya menjadikan minat sebagai pertimbangan apakah akan melakukan atau meninggalkan sesuatu. Adanya minat akan mendorong seseorang untuk bersedia melakukan sesuatu, namun ini juga tidak lepas dari motivasi yang menjadi penggerak apakah tindakannya dapat terlaksana atau tidak.

Saat bertindak, ilmu juga harus dimiliki agar dapat mencegah kesalahan yang tentunya akan merugikan individu tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi. Namun terdapat saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi institusi agar lebih gencar dalam mensosialisasikan tentang investasi kepada para mahasiswa agar lebih mudah memahami investasi seperti diadakannya pelatihan maupun seminar sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474-482.
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(1), 55-68.
- Darmawan, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *NERACA*, 15(1).
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di pasar modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(1), 16-29.
- Gheta, A. P. K., & Meylano, N. H. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Projemen Unipa*, 10(1), 33-48.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2).
- Latifah, S. (2020). Pengaruh pengetahuan, modal minimal dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Studi pada Galeri Investasi Syari'ah UMP).

- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang sudah menempuh mata kuliah mengenai investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64-75.
- Muhammad, F. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham (Studi empiris pada mahasiswa strata satu Fakultas Ekonomi Universitas Andalas) [Unpublished undergraduate thesis]. Universitas Andalas.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Penelitian & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-25.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pinem, V. A. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara [Unpublished undergraduate thesis]. Universitas Sumatera Utara.
- Ramadhani, N. A., & Priantinah, D. (2020). Pengaruh motivasi, pengetahuan, ekspektasi return, dan modal investasi terhadap minat investasi saham pada mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(8).
- Situmorang, A. M., & Natariasari, R. (2014). Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat. *Jom Fekon*, 1(2), 1-18.
- Yani, A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi (Studi pada mahasiswa di Purwokerto) [Unpublished undergraduate thesis]. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.